

- b. AO dapat lebih teliti lagi dalam menilai calon debitur berdasarkan prinsip 6C .



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hal yang paling mendasar untuk mencegah timbulnya kredit bermasalah adalah setelah pencairan kredit dimana bila kredit dicairkan bukan berarti masalah selesai justru sebaliknya, masalah akan dihadapi sampai lunasnya pemberian kredit tersebut. Oleh karena itu calon debitur harus dimonitor agar dalam penggunaan uang tidak melenceng dari rencana semula sesuai dengan perjanjian kredit

Dalam Peraturan BI Nomor 15/2/PBI/2013 tentang Penerapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional tertulis bahwa bank dinilai memiliki potensi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha, bila NPL secara neto mencapai 5% dari total kredit..

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Akasiabank maka peneliti mengambil kesimpulan :

1. Analisis kredit yang dilakukan oleh Akasiabank masih kurang baik atau lemah karena terbukti belum meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah karena mengalami kenaikan jumlah nominal *Non Performing Loan* (NPL) untuk 3 tahun terakhir (2014 – 2016) untuk tahun 2014 sebesar 5,03% dan tahun 2015 7,16% yakni mengalami kenaikan sebesar 2,13 % dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,71% menjadi 6,45%.
2. Risiko kredit bermasalah tidak dapat dihindarkan dari kegiatan pemberian kredit untuk itu diperlukan analisis terhadap setiap pengajuan kredit

oleh nasabah.. untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah maka perlu dilakukan analisis berbasis 6C.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan saran – saran yang mungkin dapat digunakan oleh pihak Akasiabank (PT BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia) yaitu antara lain :

1. Di dalam memberikan kredit kepada calon debitur, pejabat bank terutama bagian kredit dalam melaksanakan sistem dan tata cara 6C diharapkan melakukan analisis tersebut dengan lebih cermat untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah pada masa yang akan datang karena berhasil atau tidaknya penyaluran kredit bank dapat mempengaruhi kredibilitas bank tersebut bilapun perlu mengumpulkan data calon debitur lama maupun baru terkait usaha dan wataknya agar tidak terjadi kesalahan pemberian kredit.
2. Dalam penyelesaian kredit bermasalah disarankan terjadi kerjasama yang baik antara pihak nasabah, bank dan pihak ketiga yang membantu penyelesaian kredit bermasalah.
3. Dalam mengatasi kredit bermasalah diharapkan bank lebih selektif dalam menyeleksi calon debitur dengan mempelajari watak debitur. Calon debitur harus benar – benar yang berpotensi dapat mengembalikan pinjaman tepat pada waktunya hendaknya tidak memberikan kredit kepada nasabah yang ceroboh dalam pekerjaannya dan suka ingkar janji karena

karakter ini suatu saat akan membawa bencana dalam usahanya dan

akhirnya bermasalah juga pada kredit yang diambilnya.

4. Penanganan kredit bermasalah sebelum diselesaikan secara yudisial hendaknya dilakukan melalui penjadwalan (*rescheduling*), persyaratan (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*). Penanganan dapat melalui salah satu cara ataupun gabungan ketiga tersebut. Setelah cara tersebut ditempuh tetapi tidak ada kemajuan selanjutnya diselesaikan secara yudisial.
5. Memantau perkembangan pembayaran angsuran tiap bulan, bila terjadi keterlambatan segera dicari penyebabnya.
6. Meminta laporan keuangan setiap 3 bulan sekali untuk debitur besar atau yang memiliki usaha.
7. Apabila debitur dalam angsuran pembayaran setiap bulan sering mengalami keterlambatan, harus dilakukan penagihan dan perlu monitor lebih aktif.
8. Kredit yang diberikan tidak hanya melihat kecukupan besarnya jaminan.

DAFTAR PUSTAKA

Ekorini, Theresia. 2008. *Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kredit*

Bermasalah Pada PT. Bank Permata Cabang Malang. Skripsi pada
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Kasmir. 2004. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya.* Raja Grafindo Persada :

Jakarta

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Edisi Review 2008. PT

Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kusucahyo, Bintang. 2010. *Modul Praktikum Perbankan.* Laboratorium

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang

Larasati. 2011. *Analisis Kredit Sebagai Faktor Untuk Mengurangi
Terjadinya Kredit Bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia
kantor cabang pembantu Lawan.* Skripsi pada Universitas Katolik
Widya Karya Malang

Prasetyo, Arri. 2013. *Analisis Pemberian Kredit pada PT. BPR Sumber*

Dhana Makmur kota Batu. Skripsi pada Universitas
Muhammadiyah Malang.

Republik Indonesia, *Undang - undang* Nomor 10 Tahun 1998. *Pokok –*

pokokPerbankan. Jakarta. Indonesia

Rivai, Veithzal. 2006. *Credit Management Handbook*. Rajawali Pers. Jakarta

Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

Triwahyuni, Nani. 2008. *Analisis Pemberian Kredit pada PT. Bank Haga*

Cabang Semarang. Skripsi pada Universitas Katolik Widya Karya

Malang

www.bi.go.id

www.kajianpustaka.com

www.ojk.go.id

